



# Analisis Konten Youtube Radio Sonora Palembang dalam Pengembangan Komunitas Lokal

Agil Salsabila<sup>1\*</sup>, Eni Murdiati<sup>2</sup>, Muhammad Randicha Hamandia<sup>3</sup>

1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [agilsalsabila757@gmail.com](mailto:agilsalsabila757@gmail.com)

2 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [enimurdiati\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id)

3 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [mrandichahamandia\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id)

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i3.1781>

\*Correspondence: Agil Salsabila

Email: [agilsalsabila757@gmail.com](mailto:agilsalsabila757@gmail.com)

Received: 06-02-2025

Accepted: 17-03-2025

Published: 28-04-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konten YouTube Radio Sonora Palembang, khususnya melalui program "Ruang Komunitas", dalam mendukung pengembangan komunitas lokal. Di era digital, media seperti YouTube menjadi sarana penting dalam membangun keterlibatan masyarakat, memperkuat identitas, serta menyebarkan informasi yang relevan secara luas. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kanal YouTube Radio Sonora Palembang memfasilitasi komunitas lokal dalam menyuarakan gagasan, membagikan pengalaman, serta membangun kolaborasi sosial. Interaktivitas yang tercipta melalui komentar, live streaming, dan kolaborasi komunitas memperkuat keterlibatan masyarakat terhadap isu-isu lokal. Program seperti "Ruang Komunitas" terbukti efektif dalam menjembatani media dan publik, serta berperan sebagai media partisipatif dalam penguatan solidaritas dan pemberdayaan komunitas di Palembang. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan strategi konten, moderasi interaksi, dan melibatkan komunitas secara berkelanjutan untuk mengoptimalkan peran media digital dalam pembangunan sosial.

**Kata Kunci:** YouTube, Radio Sonora Palembang, komunitas lokal, konten digital, partisipasi masyarakat, media digital.

**Abstract:** This study aims to analyze the role of Radio Sonora Palembang YouTube content, especially through the "Community Room" program, in supporting local community development. In the digital era, media such as YouTube have become an important means of building community involvement, strengthening identity, and disseminating relevant information widely. Through a qualitative approach with descriptive methods, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Radio Sonora Palembang YouTube channel facilitates local communities in voicing ideas, sharing experiences, and building social collaboration. The interactivity created through comments, live streaming, and community collaboration strengthens community involvement in local issues. Programs such as "Community Room" have proven effective in bridging the media and the public, and act as participatory media in strengthening solidarity and community empowerment in Palembang. This study recommends improving content strategies, interaction moderation, and community involvement on an ongoing basis to optimize the role of digital media in social development.

**Keywords:** YouTube, Radio Sonora Palembang, local community, digital content, community participation, digital media.

## Pendahuluan

Di era digital kontemporer, YouTube telah muncul sebagai media utama bagi komunitas untuk menyebarkan informasi dan mendorong keterlibatan audiens. Sebagai

platform yang berpusat di sekitar konten video, YouTube memfasilitasi individu dan organisasi dalam distribusi informasi, eksplorasi wacana, dan perluasan jejaring sosial yang luas. YouTube telah berubah menjadi salah satu tempat digital yang memberdayakan komunitas untuk berkembang dengan cara yang tak tertandingi. Sebagai platform yang berpusat pada video, YouTube memungkinkan individu, organisasi, dan komunitas untuk bertukar informasi, membahas topik tertentu, dan mengembangkan jejaring sosial yang luas (siti, 2021:19). Salah satu keuntungan penting dari YouTube terletak pada kapasitasnya untuk mendorong interaksi antara pembuat konten dan pemirsa mereka melalui fungsionalitas seperti komentar, siaran langsung, dan forum komunitas YouTube. Selain itu, algoritma YouTube, yang didasarkan pada preferensi pengguna, membantu menghubungkan komunitas dengan audiens terkait. Melalui saran video yang dikuratori, konten komunitas lebih efektif dapat menjangkau individu yang memiliki minat serupa. Ini memfasilitasi globalisasi komunitas yang sebelumnya terbatas pada lokal fisik melalui pemanfaatan platform digital.

Kemahirannya dalam mendorong keterlibatan melalui komentar YouTube, streaming langsung, dan fungsi komunitas menjadikannya platform yang kuat untuk meningkatkan interaksi komunal (gunawan, 2019). Ini sejalan dengan Teori Keterlibatan, yang menyatakan bahwa interaksi pengguna aktif dengan platform digital dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam komunitas virtual (siti, 2024:68).

Media juga memiliki fungsi yang signifikan dalam memperkuat komunitas dengan menciptakan peluang bagi individu untuk bertukar pengalaman dan ide. Di era digital kontemporer, platform media sosial seperti YouTube memungkinkan individu untuk terlibat lebih dinamis dalam dialog dan mengartikulasikan perspektif mereka. Ketika media menampilkan konten yang berkaitan dengan identitas dan prinsip-prinsip komunitas, itu dapat meningkatkan perasaan solidaritas di antara konstituennya (meilisa, 2023:1). Misalnya, saluran YouTube yang menekankan budaya regional dapat memainkan peran penting dalam melestarikan identitas komunal dan memperkuat ikatan sosial di antara konstituen (menati, 2018:74). Akibatnya, media berfungsi tidak hanya sebagai saluran penyebaran informasi, tetapi juga sebagai kekuatan kohesif yang meningkatkan hubungan interpersonal dalam masyarakat.

Media digital berperan dalam mempererat komunitas dengan menyediakan ruang bagi individu untuk berbagi pengalaman dan ide. Ketika media menampilkan konten yang relevan dengan identitas dan nilai suatu komunitas, hal ini dapat memperkuat rasa kebersamaan. Misalnya, kanal YouTube yang berfokus pada budaya lokal dapat membantu mempertahankan identitas komunitas dan memperkuat hubungan sosial antaranggota (haris, 2024:84).

Radio Sorona merupakan unit bisnis di bawah Kompas Gramedia Radio Network sebagai salah satu jaringan radio nasional menyediakan berita informasi selama 24 jam tanpa henti ini memiliki Tagline "News, Traffic, and Music" dan sebagai jaringan radio swasta terbesar memberikan informasi berita, pantauan lalu lintas dan hiburan musik dengan memainkan lagu hits (joko, 2021:1).

Pemilihan Radio Sonora Palembang sebagai objek penelitian bukan tanpa alasan. Pertama, Radio Sonora telah memiliki rekam jejak panjang dalam menyajikan informasi aktual dan terpercaya yang diminati oleh berbagai kalangan, khususnya remaja hingga dewasa. Kedua, keberadaannya yang telah tersebar di 12 wilayah di Indonesia memperlihatkan eksistensinya sebagai jaringan radio swasta terbesar dan terintegrasi. Ketiga, Radio Sonora Palembang termasuk media lokal yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, dengan memanfaatkan YouTube sebagai sarana memperluas fungsi radio dari sekadar audio menjadi media visual interaktif (Cholichul, 2020). Selain itu, program-program seperti "Ruang Komunitas" menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu lokal dan pemberdayaan masyarakat. Fokus pada program "Ruang Komunitas" dipilih bukan karena program-program lain kurang menarik, tetapi karena program ini memiliki keunikan dalam hal tujuan sosial dan kontribusinya terhadap penguatan komunitas lokal. Jika program lain di Radio Sonora lebih dominan pada penyampaian informasi lalu lintas, musik, atau berita aktual, maka "Ruang Komunitas" secara khusus memberikan ruang bagi partisipasi publik, dialog, serta pemberdayaan masyarakat (Randicha, 2024:12).

Program ini menonjol karena memfasilitasi komunitas untuk menyampaikan aspirasi, berbagi pengalaman, dan membangun kolaborasi. Dalam konteks pengembangan masyarakat, program seperti ini memiliki nilai strategis karena tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga mendorong interaksi dua arah antara media dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan semangat media partisipatif dan teori komunikasi komunitas, di mana media menjadi alat untuk memperkuat identitas, solidaritas, dan keterlibatan sosial, maka penelitian terhadap program "Ruang Komunitas" dipilih karena potensinya dalam menjadi model peran media digital dalam pemberdayaan komunitas lokal, bukan karena program lainnya tidak relevan, tetapi karena program ini secara langsung menyoroti isu sosial dan partisipasi publik yang menjadi urgensi penting di era digital saat ini (altobeli, 2022:90).

Radio Sonora sudah tersebar di 12 wilayah di Indonesia. Dalam jadwal penyiaran, Radio Sonora beroperasi siaran mulai dini hari pertengahan malam. Segmentasi yang diterapkan oleh Radio Sonora adalah untuk kalangan remaja hingga dewasa. Dengan adanya Radio Sonora ini akan cocok menemani keseharian pendengar dengan memberikan hiburan dan juga informasi-informasi berita dengan komposisi yang berimbang agar tidak tertinggal informasi terkini selama dalam beraktivitas atau kondisi perjalanan berdasarkan karakteristik radio, yakni cepat (randicha, 2024:12).

Sebagai entitas bisnis, penting bagi Radio Sonora melakukan pengembangan inovasi baru untuk dapat terus berlanjut di era konvergensi media ini, terlebih sebagai radio swasta bersifat komersial yang membutuhkan promosi untuk mendatangkan banyak iklan. Iklan menjadi sumber pemasukan perusahaan di masa sekarang. Selain itu, jika media memiliki sumber daya manusia yang terbatas, kehidupan radio swasta akan terancam karena mengandalkan dana dari melakukan promosi atau iklan dengan menampilkan program dan konten menarik di berbagai media (dingot, 2022).

Dalam konteks pemberdayaan komunitas lokal, YouTube berperan penting dalam komunikasi dan penguatan komunitas. Salah satu contoh pemanfaatannya adalah program "Ruang Komunitas" oleh Radio Sonora Palembang (andi, 2016:72). Program ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas lokal melalui informasi, edukasi, serta platform berbagi pengalaman dan ide. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi, konten yang disajikan diharapkan dapat menginspirasi dan memperkuat ikatan sosial komunitas (hajar, 2018:79).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konten YouTube Radio Sonora Palembang, khususnya "Ruang Komunitas", terhadap pemberdayaan masyarakat setempat. Fokusnya adalah pada aspek-aspek seperti informasi, pendidikan, dan bagaimana konten tersebut memengaruhi keterlibatan dan partisipasi masyarakat. Seiring dengan terus berkembangnya teknologi dan media komunikasi, permintaan informasi dari masyarakat pun meningkat, sehingga analisis ini perlu dilakukan. Meskipun banyak tersedia berbagai sumber informasi digital seperti televisi, media sosial, dan layanan streaming, radio tetap memiliki tempat tersendiri dalam kehidupan masyarakat (astrid, 2021:63). Berdasarkan data dari Nielsen Holdings plc pada tahun 2017, radio masih memiliki jumlah pendengar yang signifikan di Indonesia. Radio Sonora Palembang dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang strategis dalam membangun komunitas lokal. Dengan total 22 program siaran, termasuk program edukasi politik, serta pemanfaatan media digital seperti YouTube, Radio Sonora berhasil menjangkau audiens yang lebih luas. Sebagai radio dengan tagline "New Traffic and Music", Radio Sonora terus berinovasi dalam menyajikan konten yang relevan guna mempertahankan pendengar dan memperkuat perannya dalam komunitas lokal (ashry, 2022:68).

Survei di 11 kota besar menunjukkan bahwa 37% penduduk, atau 20,2 juta orang, masih mendengarkan radio selama rata-rata 129 menit setiap hari. Meski ada media baru, radio tetap dipercaya. Radio Sonora Palembang memanfaatkan YouTube untuk memperluas perannya dengan program seperti "Community Space," yang menawarkan platform bagi masyarakat setempat untuk berbagi dan mendiskusikan berbagai isu, sehingga meningkatkan fungsi radio dalam membangun komunitas di era digital.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berfokus pada pemahaman makna mendalam dari suatu fenomena dalam konteks alamiahnya. Pendekatan ini menekankan proses dan makna daripada hasil, dengan data deskriptif daripada hasil numerik. Penelitian kualitatif melibatkan proses yang didasarkan pada persepsi terhadap fenomena, menghasilkan analisis deskriptif melalui deskripsi lisan dari objek penelitian. Hal ini mengharuskan peneliti untuk memiliki pengetahuan yang luas, karena mereka secara langsung mewawancarai subjek penelitian. Menurut Moleong, analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian dan sintesis data, mengidentifikasi pola, dan menentukan temuan utama untuk dikomunikasikan kepada orang lain (hardani, 2020).

Penelitian kualitatif ini berfokus pada analisis konten YouTube Radio Sonora Palembang dalam pengembangan masyarakat setempat. Peneliti mengumpulkan data

melalui survei wawancara, yang memberikan informasi langsung dan akurat dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemirsa setia saluran YouTube Radio Sonora Palembang, tim manajemen saluran, dan anggota masyarakat setempat di Palembang, untuk memastikan data yang valid dan dapat diandalkan.

Melalui wawancara ini, peneliti dapat memahami sejauh mana konten YouTube Radio Sonora Palembang berperan dalam pengembangan komunitas lokal, bagaimana audiens merespons konten yang disajikan, serta bagaimana strategi media ini dalam membangun keterlibatan dengan masyarakat. Selain itu, wawancara dengan akademisi atau pakar komunikasi digital juga dilakukan sebagai penguat dalam menganalisis efektivitas media digital dalam membangun dan memperkuat komunitas lokal di Palembang.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Konten Youtube Radio Sonora Palembang dalam Pengembangan Komunitas Lokal

Interaksi dengan audiens menjadi faktor penting dalam membangun komunitas melalui platform digital ini. Kanal YouTube Radio Sonora Palembang memanfaatkan fitur komentar, live chat dalam streaming, polling, serta kolaborasi dengan komunitas lokal untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Melalui interaksi ini, pendengar dapat memberikan masukan, mengajukan pertanyaan, dan bahkan berkontribusi dalam diskusi yang berlangsung. Dengan adanya keterlibatan aktif dari audiens, Radio Sonora Palembang berhasil menciptakan ruang komunikasi yang lebih terbuka dan dinamis (nugraha, 2024).

#### a. Analisis Isi Konten Ruang Komunitas bersama GENCAR



Gambar 4.2. Ruang Komunitas bersama GENCAR

Berdasarkan hasil analisis netnografi terhadap kanal YouTube Radio Sonora Palembang, ditemukan bahwa komunitas lokal yang terlibat dalam platform ini menunjukkan berbagai pola interaksi yang mencerminkan keterlibatan aktif dalam diskusi dan penyebaran informasi. Salah satu komunitas yang paling aktif adalah Generasi Cahaya Pintar (GENCAR), yang terdiri dari individu-individu muda yang peduli terhadap pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, serta inovasi di Palembang.

---

Komunitas GENCAR sering memanfaatkan kanal YouTube Radio Sonora Palembang sebagai ruang diskusi untuk berbagi gagasan dan membangun jaringan. Dalam berbagai video yang mengangkat isu pendidikan, literasi digital, dan pengembangan diri, komunitas ini berperan aktif dengan memberikan komentar, membagikan perspektif mereka, serta mengajak audiens lain untuk berdiskusi lebih lanjut.

Salah satu contoh keterlibatan tersebut tampak dalam sebuah video yang ditayangkan secara live pada tanggal 24 Maret 2023. Video ini telah ditonton sebanyak 157 kali, dan menunjukkan bahwa meskipun jumlah penontonnya tergolong tidak terlalu tinggi, interaksi yang tercipta di dalamnya cukup intens dan bermakna. Komentar-komentar yang muncul dari anggota GENCAR mencerminkan kepedulian terhadap isu yang dibahas, serta menunjukkan adanya ruang partisipatif yang terbuka bagi komunitas lokal untuk menyuarakan aspirasi dan gagasan mereka.

## b. Ruang Komunitas! Bersama: Bujang Gadis Palembang (Intelegasi)



**Gambar 4.3. Ruang Komunitas Bersama Bujang Gadis Palembang (Intelegasi)**

Berdasarkan hasil analisis netnografi terhadap kanal YouTube Radio Sonora Palembang, ditemukan bahwa komunitas lokal yang terlibat dalam platform ini menunjukkan berbagai pola interaksi yang mencerminkan keterlibatan aktif dalam diskusi dan penyebaran informasi. Salah satu komunitas yang paling aktif adalah Bujang Gadis Palembang (Intelegasi), yang terdiri dari generasi muda yang berperan dalam pelestarian budaya, promosi pariwisata, serta pengembangan karakter pemuda di Palembang.

Komunitas Bujang Gadis Palembang (Intelegasi) sering memanfaatkan kanal YouTube Radio Sonora Palembang sebagai ruang diskusi untuk membahas isu-isu budaya, identitas daerah, serta peran generasi muda dalam memperkenalkan kearifan lokal. Dalam berbagai video yang mengangkat tema kebudayaan, pengembangan kepemimpinan, dan pariwisata, komunitas ini berperan aktif dengan memberikan komentar, berbagi pengalaman, serta mengajak audiens lain untuk lebih memahami dan mencintai budaya Palembang.

Salah satu video yang menampilkan perbincangan mengenai budaya dan peran generasi muda ini telah ditayangkan secara streaming satu tahun yang lalu dan telah ditonton sebanyak 156 kali. Meskipun jumlah penontonnya tergolong terbatas secara kuantitatif, interaksi yang terjadi di kolom komentar menunjukkan kualitas diskusi yang cukup intens dan relevan dengan tema. Hal ini mencerminkan bahwa kanal ini tidak hanya menjadi media penyebaran informasi, tetapi juga ruang partisipatif yang mendukung peran aktif komunitas dalam menghidupkan nilai-nilai budaya lokal.

Selain itu, Radio Sonora Palembang juga sering merespons komentar dari audiens, terutama pada konten yang bersifat edukatif atau informatif. Interaksi ini membangun rasa keterlibatan yang lebih tinggi, di mana audiens merasa bahwa suara mereka didengar dan diperhitungkan. Misalnya, dalam video terkait perkembangan UMKM di Palembang, beberapa pelaku usaha lokal mengomentari unggahan tersebut untuk membagikan pengalaman mereka, yang kemudian direspon oleh pihak Radio Sonora dengan ajakan untuk berpartisipasi dalam program podcast mereka.

Dampak lainnya adalah terbentuknya komunitas berbasis minat di antara audiens. Ada beberapa kelompok diskusi yang muncul di kolom komentar, seperti komunitas pendukung transportasi publik atau kelompok yang tertarik dengan kebijakan lingkungan di Palembang. Fenomena ini mengindikasikan bahwa YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun dan mengembangkan komunitas lokal secara digital.

Hasil pembahasan ini mengonfirmasi bahwa platform digital, khususnya YouTube, berperan penting dalam membangun keterlibatan komunitas lokal. Temuan dari netnografi menunjukkan bahwa keberhasilan **Radio Sonora Palembang** dalam menarik partisipasi masyarakat tidak hanya bergantung pada **kualitas konten yang disajikan**, tetapi juga pada tingkat **interaksi yang diberikan oleh pembuat konten** kepada audiens.

Temuan ini sejalan dengan teori **partisipasi digital** yang dikemukakan oleh Jenkins (2006), di mana platform digital memungkinkan masyarakat untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan berkontribusi terhadap isu-isu yang mereka anggap penting. Interaksi antara **Radio Sonora Palembang** dengan audiensnya memperlihatkan bentuk **komunikasi dua arah**, yang mendorong keterlibatan lebih tinggi dibandingkan media konvensional seperti radio tradisional atau televisi.

Kehadiran YouTube sebagai media digital telah memberikan ruang baru bagi komunitas lokal untuk berinteraksi dan berpendapat terhadap berbagai isu. Berdasarkan teori komunikasi digital (Kozinets, 2015), komunitas online dapat terbentuk melalui keterlibatan audiens yang aktif, di mana komunikasi yang berlangsung secara digital dapat memperkuat hubungan sosial dan membangun rasa kebersamaan meskipun tanpa interaksi tatap muka.

Dalam konteks Radio Sonora Palembang, pola keterlibatan audiens di YouTube menunjukkan adanya beberapa karakteristik komunitas digital, seperti:

1. Komunitas Diskusi, terlihat dari banyaknya komentar yang berisi tanggapan terhadap topik yang dibahas, baik dalam bentuk opini, kritik, maupun saran.
2. Komunitas Pendukung Media, sebagian besar penonton adalah pendengar setia Radio Sonora yang ikut mempromosikan dan membagikan konten kepada jaringan sosial mereka.
3. Komunitas Pasif, terdapat audiens yang hanya menonton tanpa ikut serta dalam diskusi atau interaksi lainnya.

Dari ketiga kategori tersebut, komunitas diskusi adalah yang paling dominan, mengingat banyaknya komentar yang muncul dalam berbagai video. Namun, tingkat interaksi ini masih belum cukup untuk dikatakan sebagai komunitas yang memiliki dampak konkret terhadap pengembangan komunitas lokal. Untuk itu, perlu adanya strategi dari Radio Sonora Palembang dalam meningkatkan engagement yang lebih aktif, misalnya dengan mengadakan diskusi live, sesi tanya jawab interaktif, atau kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan komunitas lokal lainnya.

Namun, ada beberapa tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini. Meskipun komunitas lokal aktif berinteraksi, ada kecenderungan bahwa topik yang bersifat sensitif, seperti politik atau kebijakan daerah, sering kali memicu perdebatan yang tidak selalu konstruktif. Beberapa komentar ditemukan mengandung **konten negatif atau provokatif**,

yang berpotensi menghambat diskusi sehat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun YouTube efektif dalam menghubungkan komunitas, perlu adanya **moderasi konten** untuk menjaga lingkungan diskusi yang lebih produktif.

Dari segi pengembangan komunitas, penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan komunitas digital sangat bergantung pada **konsistensi konten** dan **strategi engagement** yang diterapkan. Kanal YouTube yang terus berinteraksi dengan audiensnya dan menyesuaikan kontennya dengan kebutuhan komunitas akan lebih berhasil dalam mempertahankan loyalitas penontonnya. Dalam hal ini, Radio Sonora Palembang dapat mengadopsi strategi tambahan seperti **mengadakan sesi tanya jawab langsung (live streaming)** atau **membentuk grup diskusi khusus di media sosial** untuk memperkuat hubungan dengan audiens.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa **YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengembangan komunitas lokal**, asalkan dikelola dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta ekspektasi audiensnya.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai peran konten YouTube Radio Sonora Palembang dalam pengembangan komunitas lokal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konten YouTube Radio Sonora Palembang dalam pengembangan komunitas lokal memiliki variasi tema yang cukup beragam. Tema-tema yang diangkat mencakup informasi lokal, budaya, musik, wawancara, hingga hiburan. Variasi ini memberikan warna tersendiri dalam menyajikan informasi yang relevan dan menarik bagi masyarakat Palembang, serta mencerminkan keberagaman minat dan kebutuhan komunitas lokal.
2. Konten YouTube Radio Sonora Palembang berperan cukup signifikan dalam pengembangan komunitas lokal. Peran tersebut diwujudkan melalui fungsinya sebagai sarana informasi yang cepat dan mudah diakses, media edukasi bagi masyarakat, hiburan yang bernuansa lokal, promosi budaya dan kearifan lokal, serta sebagai wadah interaksi dan partisipasi antara anggota komunitas. Kehadiran kanal ini menjadi penghubung antara media dan masyarakat, khususnya dalam membangun kesadaran kolektif dan identitas lokal.
3. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas konten YouTube Radio Sonora Palembang dalam pengembangan komunitas lokal. Faktor-faktor tersebut meliputi kualitas konten yang ditampilkan, konsistensi dalam pengunggahan video, intensitas interaksi dengan penonton, serta upaya promosi konten yang dilakukan baik melalui platform YouTube maupun media sosial lainnya. Keempat faktor ini saling berkontribusi dalam menentukan sejauh mana konten dapat diterima, diakses, dan memberikan dampak positif bagi pengembangan komunitas lokal.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuvhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2023.
- Agustrijanto, Agustrijanto, Altobeli Lobodally. "Komunikasi Kesehatan Dalam Acara Sonar (Song Information and Reports) Di Radio Sonora 93.3 Fm Bandung." *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan* Vol 7, no. 2 (2022): 265–90.
- Arifin, Zainal. *Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arofah, Kurnia. "Youtube sebagai media klarifikasi dan pernyataan tokoh politik." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 13, no. 2 (2018): 111–23.
- Cahyono, Guntur, Nibros Hassani. "Youtube seni komunikasi dakwah dan media pembelajaran." *Jurnal Dakwah* Vol 23, no. 1 (2019): 23–38.
- Chakti, Gunawan. *The book of digital marketing: Buku pemasaran digital*. Celebes Media Perkasa, 2019.
- Defransa, Muhammad Rafli, Yuliani Rachma Putri. "Analisis Penerapan Bauran Komunikasi Pemasaran Program Pulang Sore Di Radio Play99ers 100 Fm Dalam Mendapatkan Pengiklan Di Masa Pandemi Covid-19." *eProceedings of Management* Vol 9, no. 6 (2022).
- Duffy, Peter. "Using Youtube: Strategies for Using New Media in Teaching and Learning." in *Enhancing Learning through Technology: Research on Emerging Technologies and Pedagogies* (World Scientific, 2008, 31–43.
- Fadhilah, Syarifah, Siti Nurjanah. "Strategi Dalam Mengoptimalkan Konten Di Tiktok Effa Design Dalam Upaya Meningkatkan Engagement Rate." *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi* Vol 11, no. 2 (2024): 68–77.
- Fadilla, Annisa Rizky, Putri Ayu Wulandari. "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data." *Mitita Jurnal Penelitian* Vol 1, no. 3 (2023): 34–46.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Faiqah, Fatty, Muhammad Nadjib, Andi Subhan Amir. "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 5, no. 2 (2016): 259–72.
- Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir. "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSAR VIDGRAM." *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol 5, no. 2 (2016): 259–72.
- Habibah, Astrid Faidlatul. "Era masyarakat informasi sebagai dampak media baru." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* Vol 3, no. 2 (2021): 350–63.
- Hajar, Ibn. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)." *Jurnal Al-Khitabah* Vol 1, no. 2 (2018): 79 – 94.
- Hakim, Faisol, Ahmad Fadlillah, M. Nafiur Rofiq. "Artificial Intellegence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* Vol 13, no. 1 (2024): 129–44.

- Hakim, Azis. "Kearifan Lokal Pedagang dan Karakteristik Pasar Tradisional di Kota Pariaman dan Sekitarnya." *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan* Vol 15, no. 6 (2024).
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV PustaKA Ilmu, 2020.
- Haro, Andrian. *Buku Ajar Komunikasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hidayati. *Peran rumah tahfiz al-fikri dalam pembentukan karakter gemar membaca qur'an pada santri yayasan al-fikri khazanah indonesia palemban*. UIN Raden Fatah Palembang, 2022.
- Iqbal, Muhammad, Muhammad Ashry Sallatu. "Dampak Ekspansi Alibaba Group Terhadap Perkembangan E-Commerce Di Indonesia." *Hasanuddin Journal of International Affairs* Vol 2, no. 1 (2022): 68–91.
- Ismail, Dingot Hamonangan, dan Joko Nugroho. "Kompetensi Kerja Gen Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0." *jurnal ilmiah pendidikan* vol 5, no. 4 (2022).
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, no. 3 (2023): 1–9.
- Jati, Rocky Prasetyo. "Memberdayakan Komunitas: Komunikasi Kooperatif Dalam Platform Media Komunitas." *Jurnal Communication* Vol 14, no. 2 (2023): 190–205.
- Joko adi purnomo joko. "Strategi Media Mnc Group Dan Kompas Gramedia Group Dalam Menghadapi Sistem Stasiun Jaringan Di Kota Semarang." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol 12, no. 1 (2021).
- Khairani Faizah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Telah Menjadi Hal Yang Biasa, Dimana Melekat dan Menjadi Kebutuhan Pada Semua Kalangan. Akan tetapi, menurut Islam, dalam Menghadapi Fenomena ini tentu saja kita diharuskan Berpegangan Teguh kepada Sumber Hukum Islam yaitu." *Jurnal of Islam and Plurality* Vol 3, no. 2 (2018).
- Kohar, Abdul. "Konvergensi Media Radio Dalam Merebut Pendengar Gen Z (Studi Radio Suara Muslim)." *An-Nida': Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol 13, no. 1 (2024): 50–66.
- Kristiyono, Jokhanan. *Konvergensi Media: Transformasi Media Komunikasi di era digital pada Masyarakat Berjejaring*. Prenada Media, 2022.
- Majid, Abdul, Ahmad Asrof Fitri. "Implementasi Pengelolaan Dakwah Digital Melalui Youtube Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia." *Journal of Islamic Studies* Vol 4, no. 5 (2025): 385–93.
- Manora, Hecksa. "Budaya Ruwahan Sebagai Ajang Silaturahmi Bagi Masyarakat Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama." *Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 2, no. 2 (2024): 73–85.
- Mardhiyyah, Millatul. "Konvergensi Media (Analisis Transformasi Media konvensional dalam Perspektif Ekonomi Kritis)." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* Vol 15, no. 2 (2023): 129–44.

- Mawardi, Muhamad Fahri, Aji Mulyana, Mia Amalia. "Gotong Royong Sebagai Fondasi Moral Budaya: Perspektif Hukum Dan Keharmonisan Sosial." *PROSIDING MIMBAR JUSTITIA* vol 1, no. 1 (2024): 207–32.
- Mowisu, Jeremia Axelano. "Analisis Dislikes to Likes Ratio Youtube Pada 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini," 2022.
- Mufid, Muhamad. *Komunikasi & regulasi penyiaran*. Prenada Media, 2020.
- Nugraha, Bintang Agung Ade, Fifi Hasmawati, Muhammad Randicha Hamandia. "Strategi Radio Sonora 102, 6 FM Palembang pada Program Siaran "Indonesia Memilih." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* vol 2, no. 1 (2024): 12.
- — —. "Strategi Radio Sonora 102, 6 FM Palembang pada Program Siaran 'Indonesia Memilih.'" *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* Vol 2, no. 1 (2024): 12.
- Nugraha, Bintang Agung Ade, Fifi Hasmawati, dan Muhammad Randicha Hamandia. "Strategi Radio Sonora 102,6 FM Palembang pada Program Siaran 'Indonesia Memilih.'" *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* Vol 2, no. 4 (2024): 1–12.
- Nurhayati, Meilisa Ani. "Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya." *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Vol 5, no. 3 (2023): 1–27.
- "Observasi penelitian sejak 10 Februari 2025," n.d. <https://sonorapalembang.com/tentang-sonora/>.
- Rahman, Abdul. "Asimetrik Desa Adat." AMU Press, 2024.
- Rea, Gredha, Cholichul Hadi. "Kebosanan kerja pada karyawan radio Sonora Surabaya." *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* Vol 1, no. 2 (2020).
- Rilo Pambudi, Afif Afghohani, Isna Farahsanti. "The Effect of Youtube Video Media On Mathematical Learning Achievements In Tenth Grade Students SMK Negeri 2 Sukoharjo 2017/2018 Academic Year." *Jurnal Pendidikan* Vol 28, no. 2 (2019): 175–182.
- "Ruang Komunitas Bersama Bujang Gadis Palembang (Intelegasi)," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=Qne5y6avGN8&t=269s>.
- "Ruang Komunitas bersama GENCAR," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=3F1GRGC5bkY&t=275s>.
- Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, Gismina Tri Rahmayati. "Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif." *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Vol 1, no. 2 (2022): 54–64.
- Saroh, Siti May. "Penggunaan Youtube dalam Media Pembelajaran" Vol 5, no. 1 (2021): 12–19.
- Schäfers, Bernhard, Bianca Lehmann. *Gemeinschaft. Grundbegriffe der Soziologie*. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden, 2024.
- Sigit Tripambudi. "Radio Komunitas sebagai Media Alternatif untuk Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 9, no. 3 (2016): 323–43.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- — —. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI, 2017.

- — —. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulung, Undari, Mohamad Muspawi. "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier." *Edu Research* Vol 5, no. 3 (2024): 110–16.
- Surya, Ir Batara, Patmawaty Taibe. *Transormasi Spasial dan Perubahan Sosial Komunitas Lokal: Perspektif Dinamika Pembangunan Kawasan Kota Baru*. Chakti Pustaka Indonesia, 2022.
- Tanjung, Bahdin Nur, Elfrianto Elfrianto, Mutiara Akbar Nasution. "Strategi Digital Marketing Yang Efektif Untuk Menarik Minat Konsumen Generasi Z." *ECONOBIS: Journal of Economics, Business and Management* Vol 1, no. 1 (2025): 6–10.
- Tyas, Widi Wahyuning. "Konvergensi Media di Radio Gajahmada FM Semarang." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanaira*, 2019.
- Ulum, Mochamad Chazienuh, Niken Lastiti Veri Anggaini. *Community empowerment: teori dan praktik pemberdayaan komunitas*. Universitas Brawijaya Press, 2020.
- Wahid, Umaimah Mulyono, Menati Fajar Rizki. "Upaya Komunikasi Pemasaran Terpadu Televisi Lokal Melalui Budaya Lokal." *Jurnal Kajian Komunikasi* Vol 6, no. 2 (2018): 160–74.
- Wardani, Intan Aurellia Senja Rukhma, Haris Shofiyuddin. "Peran Koran Digital dalam Transformasi Sastra Indonesia Kajian Sosiologi Sastra di Era Teknologi 1." *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sastra Indonesia (KONASINDO)*, 2024, 273–84.